

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia usaha terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penggunaan sistem informasi yang berbasis pada komputer dan internet dapat meningkatkan efisiensi dalam operasi, mempercepat proses pengolahan data, serta menurunkan kemungkinan kesalahan dalam pencatatan transaksi[1]. Sistem yang terintegrasi dengan komputer memungkinkan penyimpanan data yang lebih teratur, aman, dan mudah diakses, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam memperkuat ekonomi masyarakat. Dalam menjalankan bisnisnya, pelaku UMKM dituntut untuk mampu mengatur aktivitas penjualan, pembelian, serta persediaan dengan baik dan efisien agar usaha dapat berjalan dengan lancar dan berkembang[2].

Toko Pelita Jaya yang terletak di Jl. Pelita, Suka Maju, Kecamatan Sunggal, Medan Krio, Sumatera Utara 20351 adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan pokok sehari-hari. Dalam kegiatan operasionalnya, toko ini melakukan berbagai aktivitas bisnis seperti pembelian barang dari pemasok, penjualan kepada pelanggan, serta pengelolaan persediaan barang. Aktivitas tersebut berlangsung setiap hari dengan jumlah transaksi yang cukup tinggi dan melibatkan berbagai jenis barang yang memiliki harga serta jumlah yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pemilik toko, ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan usaha. Kendala tersebut tidak hanya disebabkan oleh metode pencatatan yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingginya volume transaksi, banyaknya variasi barang yang harus dikelola, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum adanya mekanisme pengendalian dan validasi data yang memadai. Pada proses penjualan, kasir harus melayani pelanggan sekaligus melakukan pencatatan transaksi. Ketika jumlah pelanggan meningkat, terutama pada jam-jam sibuk, risiko terjadinya kesalahan dalam memasukkan jumlah barang maupun harga menjadi lebih besar. Selain itu, proses pengecekan ulang transaksi belum dilakukan

secara sistematis sehingga kesalahan yang terjadi terkadang baru diketahui setelah proses rekapitulasi penjualan dilakukan.

Pada proses pembelian dan pengelolaan pemasok, informasi pemasok masih tersimpan dalam berbagai media sehingga menyulitkan proses pencarian data dan penelusuran riwayat transaksi. Kondisi ini dapat mempengaruhi ketepatan dalam proses pemesanan barang serta pengelolaan hubungan dengan pemasok. Sementara itu, pada proses pengelolaan persediaan, pengecekan stok masih bergantung pada perhitungan fisik secara berkala. Banyaknya jenis barang yang tersedia menyebabkan proses pengawasan stok membutuhkan waktu yang cukup lama. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan antara jumlah stok yang tersedia dengan kebutuhan aktual toko sehingga dapat menghambat proses penjualan maupun pembelian barang.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi Toko Pelita Jaya tidak hanya berkaitan dengan cara pencatatan data, tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan informasi, pengendalian proses bisnis, serta kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan yang mampu membantu proses pencatatan transaksi, pengelolaan data pemasok, pengawasan stok barang, serta penyajian laporan secara lebih terstruktur. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu meminimalkan kesalahan akibat faktor manusia, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyediakan informasi yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pemilik usaha **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA TOKO PELITA JAYA”** sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemilik Toko Pelita Jaya mengalami kesulitan dalam menghitung total transaksi penjualan secara akurat karena proses perhitungan masih dilakukan secara manual, kurangnya ketelitian dalam menginput jumlah barang dan harga, serta data barang yang belum konsisten.
2. Pengelolaan stok barang yang masih dihitung secara manual sering menyebabkan perbedaan antara stok fisik dan catatan, serta memperlambat pembuatan laporan penjualan dan pembelian.

3. Bagaimana merancang sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan barang yang sesuai dengan kebutuhan Toko Pelita Jaya

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan guna mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan ketepatan data stok, serta mempermudah penyusunan laporan agar pengelolaan toko menjadi lebih efektif dan efisien.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat dirasakan apabila rancangan sistem nantinya dikembangkan menjadi sistem yang diterapkan di Toko Pelita Jaya, yaitu:

1. Rancangan sistem penjualan dapat memudahkan proses transaksi dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan total pembayaran, sehingga pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih cepat dan akurat.
2. Rancangan sistem pembelian dan pendataan pemasok membantu pemilik toko dalam mencatat setiap pembelian dengan lebih teratur, sehingga meminimalkan kesalahan data dan mempermudah pengawasan persediaan barang.
3. Rancangan sistem pengelolaan persediaan membantu pemilik toko dalam memantau jumlah stok secara *real-time* mengurangi perbedaan antara stok fisik dan catatan, serta mempercepat pembuatan laporan penjualan dan pembelian.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* yang akan dibahas meliputi data master yang terdiri dari Data Pemasok, Data Pelanggan dan Data Barang. Selain itu, input juga mencakup data transaksi, yaitu Data Penjualan, Data Pembelian, Data Pemesanan Pembelian, Data Retur Barang, Data Persediaan dan Data Penyesuaian
2. Rancangan proses meliputi pengelolaan data master, proses pemesanan dan pembelian barang dari pemasok, proses penjualan barang kepada pelanggan, proses retur pembelian, serta proses pengelolaan persediaan dan penyesuaian stok. Setiap proses menghasilkan dan memperbarui data sesuai dengan transaksi yang dilakukan dalam sistem.

3. *Output* yang akan dibahas meliputi laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan, serta faktur penjualan.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Software Development Life Cycle (SDLC)* sebagai kerangka dalam pelaksanaan tahapan pengembangan sistem.
5. Merancang sistem yang direkomendasikan

Tahapan yang dilakukan pada proses ini yaitu:

- a. Merancang bentuk antar muka pemakai (*user interface*) menggunakan Visual Studio 2019.
- b. Merancang *database* yang akan digunakan oleh sistem usulan menggunakan Microsoft SQL Server 2022
- c. Merancang output bagian laporan menggunakan Crystal Report 2016.

